

## Eks Depo Tanah Abang Sudah Kosong, Pembangunan Stasiun Belum Dimulai

**JAKARTA (IM)** - Eks Depo Lokomotif Tanah Abang, Jakarta Pusat kini sudah dikosongkan. Seluruh aset di dalamnya sudah dipindahkan ke Depo Cipinang, Jakarta Timur. Lokasi lahan tersebut nantinya dijadikan sebagai perluasan Stasiun Tanah Abang. Dengan begitu, penumpang bisa masuk Stasiun Tanah Abang dari dua lokasi berbeda.

Pantauan di lokasi pada Jumat (10/3), eks depo ini sudah dilakukan pembersihan dan seluruh bangunan hampir rata dengan tanah. Namun, belum ada tanda-tanda pembangunan stasiun sama sekali. Di lokasi tidak ada pekerja yang memulai pengecoran, misalnya.

Eks lahan depo persis di depan gedung Dinas Pengawasan dan Penerbitan Bangunan DKI. Di sebelahnya, terdapat jembatan penyebrangan orang (JPO) yang bisa digunakan warga untuk menuju Jatipulo, Kecamatan Palmerah, Jakarta Barat.

Salah satu pedagang minuman di sekitar eks Depo Lokomotif Tanah Abang, Wiharja (67) mengatakan, sepengetahuannya, para pekerja sudah membongkar bangunan di dalam pada akhir Desember 2022. Setelah itu, belum terlihat ada pekerjaan sama sekali.

Wiharja tidak mengetahui kapan ada pembangunan lagi di area depo tersebut.

"Ya sekarang kan sudah dibongkar deponya jadinya sudah rata. Kadang-kadang orang Pemprov DKI atau Dinas DKI suka bolak-balik juga ngecek ke dalam

depo itu," katanya, Jumat (10/3).

Dia menjelaskan, selain digunakan sebagai akses masuk penumpang, di lahan tersebut juga bakal dibangun apartemen yang terintegrasi dengan Stasiun Tanah Abang. Tetapi, ia tidak mengetahui lokasi persis bangunan yang akan digunakan untuk apartemen itu. "Katanya nanti ada apartemen juga. Terus pembangunan ini abis Lebaran," kata Wiharja.

Sementara itu, tukang parkir bernama Juan (45) mengatakan, nantinya JPO yang masih tegak di dekat Depo Tanah Abang akan ikut dibongkar. Dengan begitu, bajaj dan angkot yang kerap mangkal di sekitar lokasi bisa pindah dengan sendirinya, karena akses penumpang tidak ada lagi.

"Katanya bakal dipindah JPO-nya. Ada pembangunan besar-besaran kali ya. Terus katanya juga nanti ini Jalan Cituram, Tanah Abang bakal dibuat satu arah," kata Juan.

Rekayasa lalu lintas dilakukan untuk mendukung kelancaran kendaraan ketika pintu masuk Stasiun Tanah Abang dari lokasi eks depo sudah terbangun nantinya.

Kepala Humas PT KAI Daop 1 Jakarta, Eva Chairunisa menyampaikan, pihaknya belum mengetahui kapan secara pasti Stasiun Tanah Abang mulai direvitalisasi. Dia menyebutkan, kebijakan itu menjadi kewenangan Direktorat Jenderal Perkeretaapian Kementerian Perhubungan (DJKA Kemenhub). "Ke DJKA Kemenhub ya," kata Eva saat dikonfirmasi. ● **yan**

# 4 | Metropolis

FOTO: ANT



### RENCANA PENGEMBANGAN STASIUN TANAH ABANG

Foto udara lahan yang dipersiapkan untuk pengembangan Stasiun Tanah Abang di Jakarta, Jumat (10/3). Kementerian Perhubungan bersama dengan Pemerintah Provinsi DKI Jakarta akan mengembangkan Stasiun Tanah Abang yang akan menjadi stasiun sentral guna mendukung mobilitas masyarakat serta akan menjadi ikon baru transportasi di Jakarta.

## Pemkab Bekasi Gandeng ITB Bangun Perguruan Tinggi

Ada dua alternatif yang ditawarkan tim ITB soal rencana pembangunan perguruan tinggi. Opsi pertama adalah kampus berstatus negeri dan pilihan kedua dengan mendirikan kampus swasta terlebih dahulu.

**KABUPATEN BEKASI (IM)** - Pemerintah Kabupaten Bekasi, Jawa Barat menggandeng tim akademisi dari Institut Teknologi Bandung (ITB) dalam rencana pembangunan perguruan tinggi

di daerah itu. "Pembangunan perguruan tinggi di Kabupaten Bekasi merupakan aspirasi masyarakat. Mereka (Tim ITB) siap mendampingi pemerintah daerah mulai dari perencana-

naan, perizinan sampai nanti operasional, dan kebetulan kita juga sedang menggali kerja sama dengan Apindo untuk membuat Politeknik di sini," kata Penjabat Bupati Bekasi, Dani Ramdan di Cikarang, Jumat (10/3).

Dani menyatakan masukannya yang ditawarkan tim ITB adalah politeknik dengan konsep teaching industry, yaitu konsep yang memanfaatkan fasilitas Balai Latihan Kerja (BLK) untuk belajar teori dan industri atau perusahaan untuk praktik mahasiswa.

"Jadi teori di BLK praktik di pabrik-pabrik saja. Kita tidak perlu bangun laboratorium atau peralatan karena kerja sama dengan pabrik sebagai tempat praktik dan nanti lulusan perguruan tinggi ini bisa mereka manfaatkan," katanya.

Ia mengatakan ada dua alternatif yang ditawarkan tim ITB soal rencana pembangunan perguruan tinggi. Opsi pertama adalah kampus berstatus negeri dan pilihan kedua dengan mendirikan kampus swasta terlebih dahulu.

"Bisa langsung mendirikan perguruan tinggi negeri tapi persyaratan lama, panjang, atau bangun swasta dulu, nanti ubah status menjadi negeri kalau sudah berjalan. Nah itu menurut mereka akan lebih mudah secara perizinan," katanya.

Sementara itu, pimpinan tim akademisi ITB, Prof. Denny Juanda Puradimaja mengatakan secara keseluruhan ada enam gagasan yang dirangkum dalam 'Bupati Bekasi Solutions' selain membahas pencanangan pembangunan perguruan tinggi.

Gagasan itu antara lain beasiswa bagi aparat sipil negara dan masyarakat umum, pengembangan valuasi dan koridor industri Bekasi-Cikarang, program CSR Rupiah Nol di Kabupaten Bekasi,

aplikasi techno-sosial dan tata kelola sampah, serta Nir Banjir Bekasi.

"ITB bisa membantu baik ASN maupun masyarakat umum yang ingin mendapatkan beasiswa baik dari Pemerintah Indonesia ataupun pemerintah asing, dilatih mulai dari bahasa, proposal, sampai ke rekomendasi hingga bisa mendaftar dan lulus," katanya.

Kemudian terkait upaya menjadikan Kabupaten Bekasi tetap menjadi titik utama koridor industri, mengingat perkembangan meluasnya sektor industri sampai ke Subang dan Patimban.

"Bagaimana posisi Kabupaten Bekasi sebagai pusat industri terbesar, ini tetap memimpin, harus punya strategi," katanya.

Gagasan terkait persoalan banjir diupayakan dengan membangun akuifer buatan atau sejenis kolam bawah tanah yang mampu menyerap air di wilayah rawan banjir agar tidak berdampak parah. Sementara solusi sampah dengan memanfaatkan teknologi olah sampah menjadi tanah yang bisa dimanfaatkan menjadi bahan timbunan.

"Jadi diserap di daerah setempat, bisa mengurangi banjir limpasan, dari rumah maupun dari jalan," kata dia. ● **yan**

## Warga Pasang Spanduk Minta Kebakaran Plumpang Tak Dipolitisasi

**JAKARTA (IM)** - Warga RT 12/RW 09, Kelurahan Rawa Badak Selatan memasang spanduk yang meminta peristiwa kebakaran Depo Pertamina Plumpang, Jakarta Utara, tidak dipolitisasi.

Pantauan di lapangan, spanduk terpasang di salah satu rumah yang hangus terbakar. Spanduk tersebut bertuliskan 'Jangan Politisasi Musibah Warga Indonesia'.

Ada juga spanduk lain yang berisi tuntutan warga agar Pertamina bertanggung jawab terhadap peristiwa kebakaran itu.

Anggota Lembaga Musyawarah Kelurahan (LMK) RW 09 Frengky Mardongan mengatakan spanduk itu dipasang warga karena adanya narasi berkembang yang mengabarkan peristiwa.

"Kita lihat beberapa pihak mencoba untuk mengabarkan permasalahan, jadi

persoalan teknis dari pengoperasian Depo Pertamina Plumpang ini menjadi dibawa-bawa, diseret ke ranah lain, bagaimana membully Pak Anies, membully Pak Jokowi," kata Frenky, Jumat (10/3).

Menurutnya, narasi-narasi yang mengabarkan kejadian itu merugikan masyarakat yang telah menjadi korban.

"Menyakiti hati kami juga, dengan keadaan seperti ini, rumah hancur, saudara kami di rumah sakit, ada yang meninggal. Yang paling fatal ketika mereka menuduh kami perampok tanah," kata dia.

Sebelumnya, PDIP DKI Jakarta mengungkit Izin Mendirikan Bangunan atau IMB yang diterbitkan mantan Gubernur DKI Jakarta, Anies Baswedan kepada warga permukiman yang kini terkena dampak kebakaran Depo Pertamina Plumpang.

Berdasarkan catatan, Anies mengeluarkan IMB di Permukiman Tanah Merah, Rawabadak, Jakarta Utara, pada 2021.

"Sejak awal sudah diketahui bahwa Depo Pertamina Plumpang tidak boleh ditempati dengan jarak tertentu. Lahan tersebut adalah milik PT Pertamina yang ditempati warga, akan tetapi oleh Anies sewaktu menjabat gubernur diberi izin mendirikan bangunan, yang jelas bertentangan dengan peraturan," kata anggota Komisi B DPRD DKI Jakarta F-PDIP, Gilbert Simanjuntak dalam keterangan tertulis, Sabtu (4/3).

Di sisi lain, saat menjabat sebagai Gubernur DKI, Presiden Jokowi disebut memberikan KTP kepada warga pada 2012 silam.

Sebelumnya warga tinggal di Tanah Merah dekat Depo Pertamina Plumpang itu secara ilegal pada awal 2000-an. ● **yan**



FOTO: ANT

### PAMERAN ARTEFAK PENINGGALAN NABI MUHAMMAD SAW

Pengunjung melihat baju perang zaman utmaniyah pada pameran artefak peninggalan Rasulullah SAW di Masjid At-Thohir, Depok, Jumat (10/3). Sebanyak 45 artefak peninggalan Rasulullah SAW beserta para sahabat seperti pedang, batu, baju perang dan pembakaran wewangian dipamerkan pada 10-19 Maret 2023 yang bertujuan untuk meningkatkan kecintaan terhadap Nabi Muhammad SAW.

## Jalan di Kranji Bekasi Ini Rusak dan Sering Bikin Celaka, Butuh Perbaikan

**BEKASI (IM)** - Jalanan di Kranji, Kota Bekasi, ini rusak parah. Warga menyatakan jalanan rusak ini memicu banyak kecelakaan. Tolong! Jalanan ini butuh perbaikan.

Lokasi jalan di Kranji yang rusak ini ada di Jl Jenderal Sudirman menuju Jl I Gusti Ngurah Rai. Kedua jalan itu terhubung dalam satu garis. Permukaan jalan yang rusak ada di lokasi sebelum flyover Kranji, di sekitar Jl Banteng.

Pada Kamis (9/3), terlihat ada sejumlah lubang berukuran kecil hingga besar di pinggir jalan tersebut. Pada pagi hari, lubang di jalanan tersebut tampak tergenang air setelah hujan dengan intensitas ringan hingga sedang.

Ada lebih dari 10 lubang yang terlihat mulai sekitar Gang Banteng hingga flyover Kranji. Lubang tersebut berdiameter hingga 1,5 meter. Jalanan di sini ramai, bahkan macet pada pagi kemarin. Kendaraan melaju lambat karena jalanan rusak.

Warga setempat bernama Padma (23) mengatakan kerusakan jalan ini sering

memicu kecelakaan. Dia pernah menyaksikan ada pengendara sepeda motor terjatuh setelah mengerem mendadak.

"Kadang-kadang orang kalau yang nggak tahu jalur sini kan pakai motor kencang, tiba-tiba ada lubang, langsung jatuh gitu. Rem mendadak kadang-kadang," kata Padma (23).

Dia juga mengkritik proses perbaikan jalan yang tidak memperhatikan buruknya sistem drainase. Dia berharap perbaikan dilakukan tidak bersifat sementara.

"Terus cara nambalnya juga kan, bukan nyalahin gitu ya, harusnya mah bikin ini saluran air, irigasi. Biar nggak ngegenang di tengah-tengah jalanan. Kalau ada hujan, kan air nutupin lubang, gitu. Nggak ada saluran pembuangan," ungkapnya.

Warga bernama Royadi (20) mengatakan jalanan di sini sering ditambah dan kemudian rusak lagi. Dia berharap ada perbaikan yang lebih permanen.

"Iya, baru ditambah, rusak lagi," kata Royadi. ● **yan**



FOTO: ANT

### DRAMA TEATRICAL RESOLUSI RAKYAT BEKASI

Sejumlah pegawai Organisasi Perangkat Daerah (OPD) mementaskan drama teatrikal Resolusi Rakyat Bekasi 1950 di Alun-Alun M Hasibuan, Bekasi, Jawa Barat, Jumat (10/3). Drama teatrikal yang disutradarai Aki Maja menceritakan sejarah berdirinya Bekasi yang diperankan oleh 400 OPD di wilayah tersebut dalam rangka memperingati HUT ke-26 Bekasi.

## Planetarium TIM Tak Berfungsi Sejak Selesai Direvitalisasi

**JAKARTA (IM)** - Wakil Ketua Komisi E DPRD DKI Jakarta, Anggara Wicitra mengungkapkan bahwa Planetarium dan Observatorium Jakarta (POJ) di Taman Ismail Marzuki (TIM), Jakarta Pusat, tidak berfungsi sejak selesai direvitalisasi oleh BUMD PT Jakarta Propertindo.

Dia mengetahui hal itu setelah Komisi E DPRD DKI Jakarta datang ke TIM pada Rabu (8/3).

"Planetarium yang menjadi salah satu daya tarik utama masyarakat untuk datang ke TIM malah justru tidak berfungsi semenjak revitalisasi TIM," ungkap Anggara dalam keterangannya, Jumat (10/3).

Anggara menjelaskan, Teater Bintang di POJ hanya diganti karpet dan kursinya, tetapi proyekturnya tidak berfungsi. Ia pun menyalahkan revitalisasi dengan anggaran fantastis ini masih menyisakan pekerjaan rumah. Adapun revitalisasi TIM memakan anggaran Rp 1,4 triliun.

"Kami menyalahkan anggaran revitalisasi TIM yang cukup fantastis justru tidak menyentuh secara menyeluruh POJ ini," kata

Anggara.

Oleh karena itu, Anggara meminta Pemerintah Provinsi (Pemprov) DKI Jakarta segera menangani masalah tersebut.

Terlebih, permasalahan ini sudah disampaikan oleh Akademi Jakarta, dewan penasihat Gubernur DKI Jakarta dalam bidang seni budaya, sejak tahun lalu.

"Saya dengar tuntutan dari teman Akademi Jakarta untuk aktivasi kembali POJ sudah sejak akhir tahun lalu disampaikan. Ini harus ada tindakan konkret (Pemprov DKI) untuk mewujudkan aktivasi kembali POJ, kami akan terus mengawal," ujar Anggara. ● **yan**

#### PENGUMUMAN

Akan dilakukan penandatanganan akta yang berkaitan dengan pemisahan harta setelah perkawinan antara Suwijanto Thedy dan Julikarijati Njoto yang diatur Pasal 29 Undang-undang Perkawinan juncto Putusan Mahkamah Konstitusi Nomor 69/PUU-XIII/2015, maka jika terdapat pihak keberatan dan/atau yang dirugikan, wajib menyampaikan surat secara tertulis selambat-lambatnya 30 (tiga puluh) hari sejak pengumuman ini pada alamat:

Jalan Sidoyoso 3/20-22, Rukun Tetangga (RT) 001, Rukun Warga (RW) 005, Kelurahan Simokerto, Kecamatan Simokerto, Kota Surabaya.